

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI RESERVASI PENGINAPAN PADA ARGOWISATA GUNUNG MAS CISARUA BOGOR

Muhamad Tabrani

Manajemen Perpajakan

Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta

Jl. Cileduk Raya No. 168 Ulujami, Jakarta Selatan

muhammad.mtb@bsi.ac.id

ABSTRAK

Proses reservasi penginapan yang ada pada Wisata Agro Gunung Mas dilakukan secara guest book, yang dapat memungkinkan hilangnya data tamu, data pesanan, yang sangat mempengaruhi kinerja Front Office khususnya buku tamu, terutama dalam memberikan informasi data tamu, data penginapan secara cepat dan akurat serta lambatnya laporan kepada sinder. Dengan melihat kondisi di atas maka diperlukan suatu solusi yang bermanfaat yang dapat dijadikan alternatif dalam pemecahan suatu masalah. Diharapkan semua data dapat dikumpulkan dalam satu file database pada satu tempat yang sama, yaitu dengan dibuatnya suatu sistem informasi yang di buat dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft visual basic 6.0. Perancangan Sistem Informasi Reservasi Penginapan pada Wisata Agro Gunung Mas Bogor yang dibuat untuk ditujukan dalam penyediaan informasi tentang data tamu, data pesanan yang cepat dan akurat dengan bantuan komputer. Dengan adanya sistem informasi reservasi penginapan, maka kinerja Front Office dan perusahaan akan lebih cepat dan dapat membantu Sinder dalam pengambilan suatu keputusan.

Kata kunci: Reservasi, Agrowisata

I. Pendahuluan

Dalam rangka meningkatkan devisa negara di bidang non migas, pemerintah belakangan ini memfokuskan pendapatan negara melalui bidang pariwisata karena pariwisata merupakan salah satu pendapatan negara yang sangat berarti. Salah satu unsur yang mendukung dalam bidang pariwisata adalah bidang perhotelan, perhotelan sangat berperan penting dalam dunia kepariwisataan.

Agrowisata Gunung Mas sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa sebaiknya mengedepankan tehnologi infomasi, hal ini dapat membantu dalam mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, hal ini secara tidak langsung membantu dalam pelayanan kepada konsumen. Dalam mengelola proses penginapan data reservasi sistem administrasi yang digunakan di gunung mas masih bersifat sederhana, manual dan belum memiliki sistem informasi yang memadai dalam mendukung kegiatannya meski penginapan tersebut sudah beroperasi selama 20 tahun. Hal ini yang membuat pihak pengelola masih sering mengalami kesulitan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada tamunya. Hal ini disebabkan karena banyak resiko kesalahan manusia dalam mengelola data, ketidak efisiennya dalam penggunaan waktu kerja dan perawatan data yang sulit terutama bagi data yang

disimpan didalam arsip berupa kertas sehingga sering terjadi kerusakan dan kehilangan data.

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas maka penulis bermaksud untuk merancang suatu program sistem reservasi penginapan dan fasilitas. Untuk meningkatkan pelayanan kepada tamu serta membantu mengurangi kerusakan dan kehilangan data.

II. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Dasar Sistem

1. Pengertian Sistem

Setiap komputer mempunyai bahasa pemrograman sendiri. Bahasa pemrograman yang tingkatnya paling rendah (*low level language*) adalah bahasa mesin (*machine language*). Bahasa ini relative rumit dan sulit karena para programmer haru Terdapat dua kelompok pendekatan didalam mendefinisikan sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen dan komponennya. Menurut Jogiyanto (2005 : 1) pendekatan sistem yang lebih menekankan pada prosedur mendefinisikan “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur–prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama–sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu”, sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan “Sistem adalah kumpulan

dari elemen–elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Dari uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama–sama untuk mencapai tujuan tertentu.

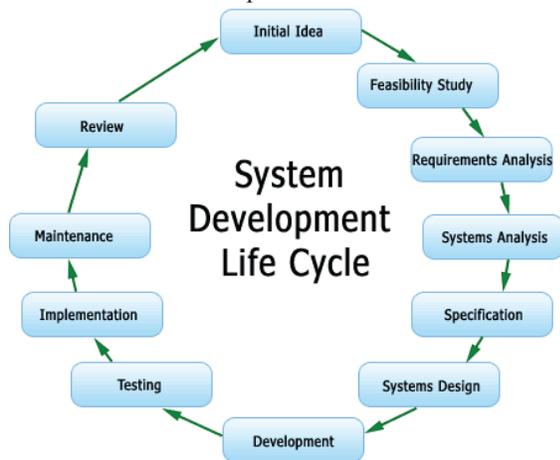
Dari definisi tersebut dapat dirinci lebih lanjut pengertian sistem secara umum, yaitu :

- Setiap sistem terdiri dari berbagai unsur.
- Unsur–unsur tersebut merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem yang bersangkutan.
- Unsur–unsur dalam sistem tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan sistem.
- Suatu sistem merupakan bagian dari sistem lain yang lebih besar.

Menurut Jogiyanto (2005 : 3) “Suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat–sifat yang tertentu, yaitu mempunyai komponen–komponen (*components*), batas sistem (*boundary*), lingkungan luar sistem (*environments*), penghubung (*interface*), masukan (*input*), keluaran (*output*), pengolah (*process*), dan sasaran (*objectives*) atau tujuan (*goal*)”.

2. System Development Life Cycle (SDLC)

Menurut Mcleod (2008:214) *System Development Life Cycle* atau siklus hidup pengembangan sistem adalah “Proses *revolutioner* yang diikuti dalam menerapkan sistem atau subsistem informasi berbasis komputer”.



Gambar II.1 System Development Life Cycle

Sistem ini terdiri dari serangkaian tugas yang erat mengikuti langkah–langkah pendekatan sistem karena tugas–tugas tersebut mengikuti suatu pola teratur.

Tidak ada langkah baku dalam SDLC, tapi ketujuh langkah ada pada gambar II. 1 di bawah merupakan *life cycle* yang paling sering digunakan.

3. Pengertian Sistem Informasi

Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti

halnya informasi di dalam sebuah perusahaan yang sangat penting untuk mendukung kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan.

Akibat bila kurang mendapatkan informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidakmampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan–keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lingkungan pesaingnya. Disamping itu, sistem informasi yang dimiliki seringkali tidak dapat bekerja dengan baik. Masalah utamanya adalah bahwa sistem informasi tersebut terlalu banyak informasi yang tidak bermanfaat atau berarti (sistem terlalu banyak data). Memahami konsep dasar informasi adalah sangat penting (*vital*) dalam mendesain sebuah sistem informasi yang efektif (*effective business system*). Menyiapkan langkah atau metode dalam menyediakan informasi yang berkualitas adalah tujuan dalam mendesain sistem baru.

Menurut Sutabri (2012:33) Kualitas dari suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal, yaitu informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*time Lines*), dan relevan (*relevance*).

- Akurat (*accuracy*)

Informasi harus bebas dari kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima informasi mungkin banyak mengalami gangguan (*noise*) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

- Tepat waktu (*timelines*)

Informasi yang sampai kepada si penerima tidak boleh terlambat informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi, karena informasi merupakan landasan didalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat maka dapat berakibat fatal bagi organisasi. Dewasa ini informasi bernilai mahal karena harus cepat dikirim dan didapat sehingga memerlukan teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah, dan mengirimkan.

- Relevan (*Relevance*)

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk setiap orang berbeda. Menyampaikan informasi tentang penyebab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan. Sebaliknya informasi mengenai harga pokok produksi disampaikan untuk ahli tehnik merupakan informasi yang kurang relevan, tetapi akan sangat relevan untuk seorang akuntan perusahaan.

a. Peralatan Pendukung (*Tool System*)

1. Diagram Alir Data (*Data Flow Diagram*)

Diagram Alir Data (DAD) adalah suatu *network* yang menggambarkan suatu sistem Jogiyanto (2005:700) automat atau komputerisasi, manualisasi atau gabungan dari keduanya, yang penggambarannya disusun dalam bentuk kumpulan komponen sistem yang saling berhubungan sesuai dengan aturan mainnya.

Langkah-langkah didalam membuat *data flow diagram* dibagi tiga langkah tahapan atau tingkatan yaitu :

a. Diagram Konteks

Diagram konteks dibuat untuk menggambarkan suatu sumber serta tujuan data yang akan diproses atau dengan kata lain diagram tersebut menggambarkan penggambaran sistem secara global dari keseluruhan sistem yang ada.

b. Diagram Nol

Diagram nol digunakan untuk menggambarkan tahap-tahap proses yang ada didalam diagram konteks.

c. Diagram Detail

Diagram ini dibuat untuk menggambarkan arus data secara detail data lebih terperinci lagi tahapan yang didalam diagram nol.

2. *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Menurut marlinda (2004:28) *Model Entity Relationship* merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan suatu persepsi bahwa *realworld* terdiri dari *object-object* dasar yang mempunyai hubungan atau relasi antar *object-object* tersebut.

Adapun tujuan dari *entity relationship* ini adalah menunjukkan objek data dan hubungan yang ada pada

objek tersebut. Selain itu model ERD merupakan salah satu alat untuk perancangan dalam basis data.

3. *Logical Record Structure (LRS)*

Logical Record Structure dibentuk dengan nomor dari tipe *record*. Beberapa tipe *record* digambarkan oleh kotak empat persegi panjang dan dengan nama yang unik. Perbedaan LRS dengan E-R diagram adalah nama tipe *record* berada diluar kotak *field* tipe *record* ditempatkan.

Logical Record Structure terdiri dari *link-link* diantara tipe *record*. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe *record* lainnya. Banyak *link* dari LRS yang diberi tanda *field-field* yang kelihatan pada kedua *link* tipe *record*. Penggambaran LRS mulai dengan menggunakan model yang dimengerti. Dua metode yang dapat digunakan, dimulai dengan hubungan kedua model yang dapat dikonverensikan ke LRS, metode yang lain dimulai dengan ER-diagram dan langsung dikonversikan ke LRS.

III. Metode Penelitian

Dalam proses penyusunan ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode ini merupakan cara pengumpulan data secara langsung dengan mengamati objek penelitian dari sejumlah individu dalam jangka waktu yang bersamaan. Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan. Pada waktu melakukan observasi, penulis melakukan pengamatan terhadap orang-orang yang sedang melakukan suatu kegiatan di dalam sistem informasi tersebut.

b. Metode Wawancara

Penulis menggunakan penelitian dalam proses tanya jawab langsung dan sistematis dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada nara sumber saat melakukan riset. Wawancara memungkinkan penulis sebagai pewawancara untuk mengumpulkan data secara tatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai. Karena penelitian ini menyangkut masalah sistem informasi pelaksanaan proyek, maka penulis melakukan wawancara dengan orang-orang yang terlibat dengan sistem ini.

c. Metode Studi Pustaka

Penulisan ini ditunjang oleh beberapa buku-buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang dibahas serta catatan-catatan kuliah dan penunjang lainnya. Pada metode ini penulis mendapat banyak bahan masukan tentang bagaimana merancang atau mengembangkan suatu sistem informasi menurut para ahlinya.

IV. Hasil dan Pembahasan

4.1 Tinjauan Perusahaan

Agrowisata Gunung Mas adalah badan Perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan wisata alam. Agrowisata salah satu tempat yang masuk kedalam Perkebunan Gunung Mas didirikan pada tahun 1910, merupakan salah satu unit usaha PT. Perkebunan Nusantara VIII (persero) yang berlokasi di Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor dengan iklim termasuk type B menurut klasifikasi Schmidt & Ferguson, dengan curah hujan cukup tinggi sepanjang tahun antara 2500 - 4000 mm. Perkebunan Gunung Mas yang sekarang merupakan penggabungan antara Perkebunan Gunung Mas dan Cikopo Selatan (lama) sejak tahun 1972.

Perkebunan Gunung Mas mulai diusahakan pada tahun 1910 oleh sebuah maskapai Perancis dengan nama "*Goenoeng mas francoise nederlandise de culture etde commerce*". Pada tahun 1954 pengelolannya kepada Perusahaan Belanda, yaitu *NV TIEDEMAN K VAN KERCHEM (TVK)* yang mempunyai Kantor Pusat di Bandung.

Pada tahun 1958 diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia (dinasionalisasi) dimasukkan dalam PPN Baru Kesatuan Jabar II. Pada tahun 1963 diadakan reorganisasi dan Perkebunan Gunung Mas dimasukkan kedalam PPN Antan VII. Mulai tanggal 1 Agustus 1971 status PNP XII berubah lagi menjadi PT Perkebunan XII (persero). Terhitung mulai tanggal 11 Maret 1996, PT. Perkebunan XII berubah lagi nama yaitu PT. Perkebunan Nusantara VIII (penggabungan dari PTP XI, PTP XII dan PTP XIII) dengan alamat Kantor Pusatnya saat ini di Jalan Sindangsirna No.4 Bandung.

Pada Tahun 1993 Perkebunan Gunung Mas mulai dikelola secara profesional yaitu dengan

membuka kantor Wisata Agro, ditetapkannya petugas urusan Wisata Agro serta dilakukannya kerjasama dengan perusahaan biro perjalanan. Pada tahun ini juga Direksi PTP Nusantara VIII mengeluarkan SK No. 4:1:1-040/1993 tanggal 23 Februari 1993 tentang Pembentukan Bagian Wisata di Perkebunan Gunung Mas beserta kepala bagiannya. Gunung Mas juga telah memiliki surat izin kepariwisataan dengan Nomor: 503/SK.005.Diparda/0691 (PTP Nusantara VIII, 1997 dalam Septriyani 2006).

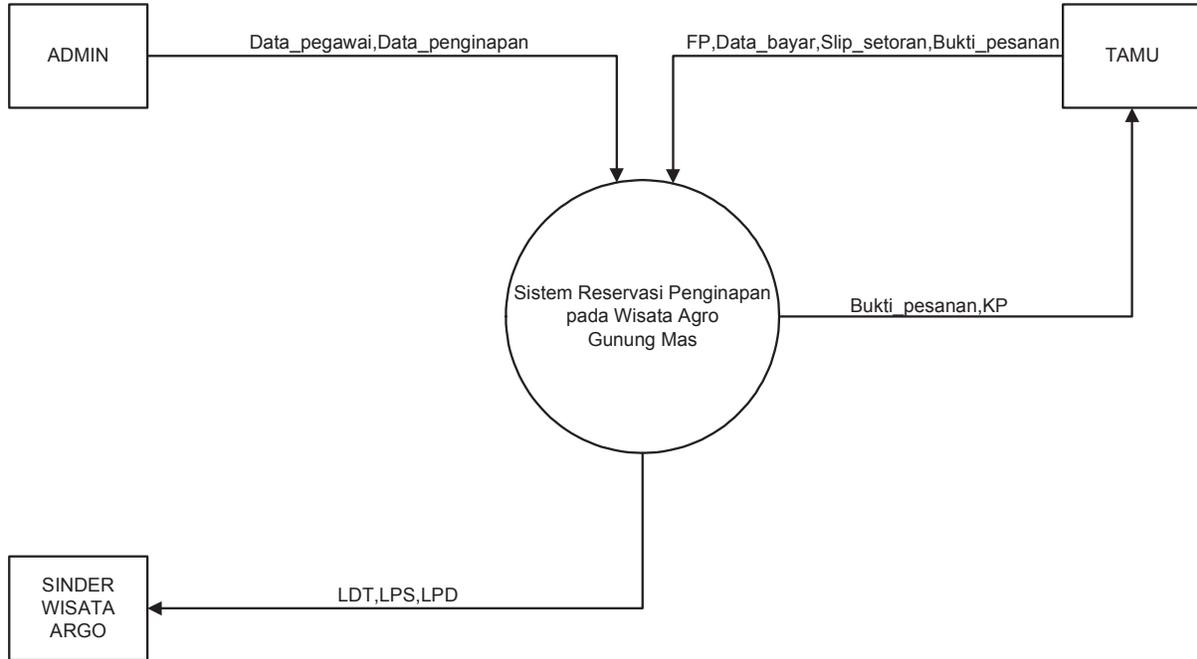
PT Perkebunan Nusantara VIII (PTPN VIII) didirikan berdasarkan Akta Notaris Harun Kamil, SH No. 41 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan SK No. C2-8336 HT.01.01 TH 96 pada Tanggal 11 Maret 1996. Pembangunan Wisata Agro dilakukan secara bertahap, yaitu diawali dengan didirikannya bangunan Wisma Ir. H. Ahmad Affandi yang terletak disekitar areal kompleks perkantoran dan pabrik pengolahan teh. Pada mulanya wisma ini hanya digunakan untuk pribadi, seperti tamu dari Departemen Pertanian serta dinas-dinas yang terkait.

4.2 Rancangan Basis Data

Dari hasil analisa yang telah dilakukan terhadap kebutuhan sistem berjalan dimasa yang akan datang, maka berikut ini akan diusulkan tentang rancangan komputerisasi sistem informasi reservasi penginapan pada Wisata Agro Gunung Mas Adalah sebagai berikut :

A. Diagram Konteks Sistem Usulan

Merupakan gambaran mengenai komputerisasi sistem yang diusulkan pada Wisata Agro Gunung Mas diantaranya adalah mengenai proses input data penginapan, data pegawai, proses pemesanan, proses pelunasan dan proses pembuatan laporan didalam sistem informasi reservasi Wisata Agro Gunung Mas. Proses sistem usulan digambarkan pada gambar IV.1 diagram konteks sistem usulan.

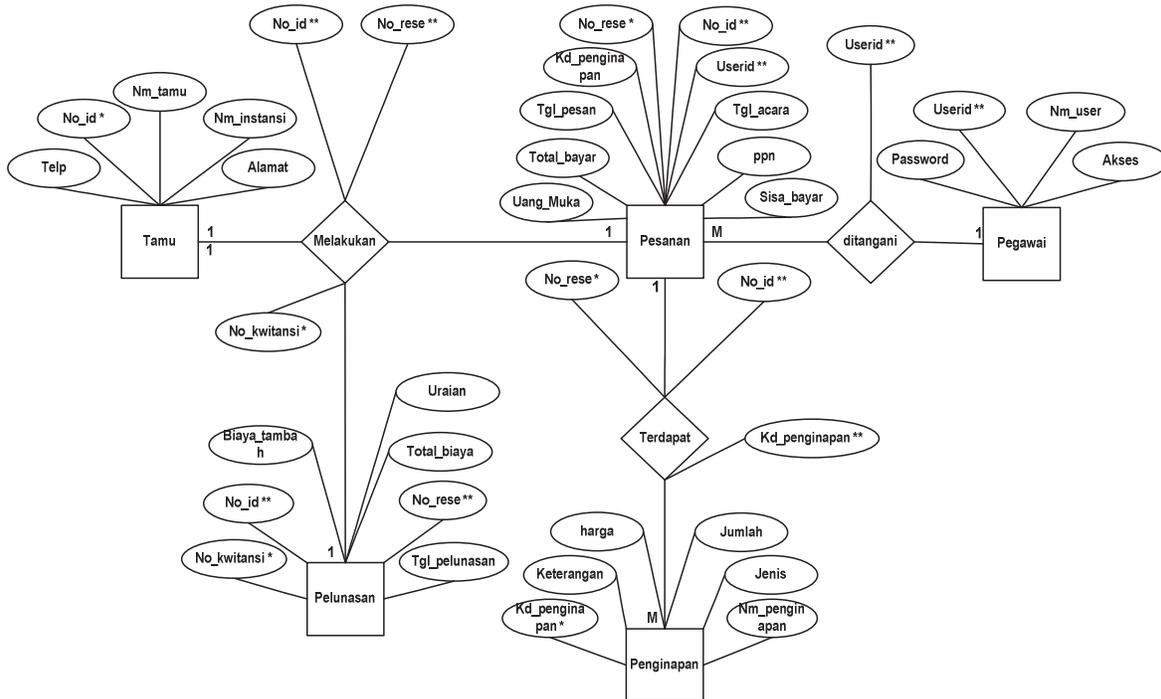


- FP : Formulir Pesanan
- KP : Kwitansi Pelunasan
- LDT : Laporan Data Tamu
- LPS : Laporan Data Pesanan
- LPD : Laporan Data Pendapatan

Gambar IV.1 Diagram Konteks Sistem Usulan

B. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD dibuat dengan tujuan memperjelas hubungan antara entitas. Berikut ini gambar IV.2 dari ERD-DIAGRAM :



Gambar IV.2 Entity Relationship Diagram

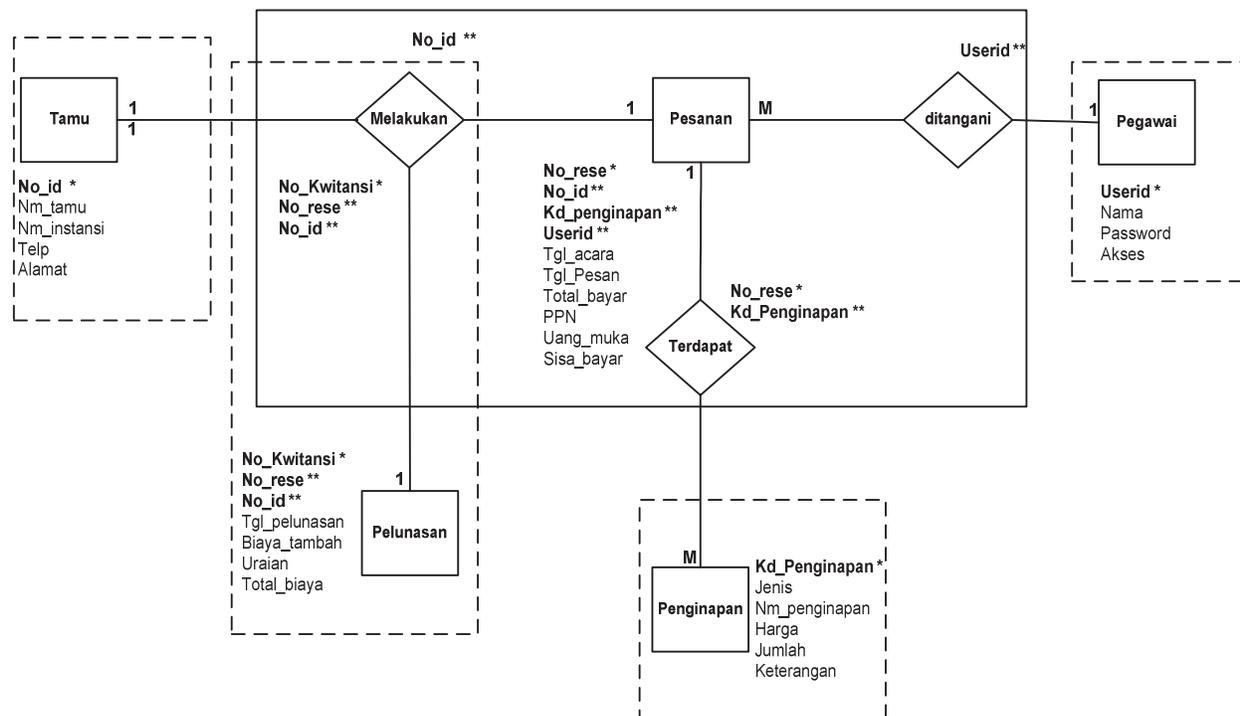
C. Transformasi Entity Relationship Diagram (ERD) ke Logical Record Structure (LRS)

Dalam kaitannya dengan transformasi dari ERD ke LRS, perubahan yang terjadi mengikuti aturan-aturan sebagai berikut :

a. Jika hubungan yang terjadi antara set entitas yang satu dengan yang lainnya adalah satu ke satu (*one to one*) maka atribut dari *relationship* set diambil dan dimasukkan ke set entitas yang tidak memiliki atribut tersebut.

b. Jika hubungan yang terjadi antara set entitas yang satu dengan set yang entitas yang lainnya adalah satu ke banyak (*one to many*) maka atribut dari *relationship* set digabungkan dengan set entitas mempunyai kardinalitas yang banyak.

c. Jika hubungan yang terjadi antara set entitas yang satu dengan set yang lainnya adalah banyak ke banyak (*many to many*) maka atribut dari *relationship* set dibentuk menjadi satu set entitas.



Gambar IV.3 Transformasi Entity Relationship

D. Transformasi LRS ke Relasi

Relasi merupakan pernyataan data secara grafis dua dimensi yang terjadi dari kolom dan baris. Tiap perpotongan antara kolom dan baris mempunyai nilai isi. Relasi merupakan bentuk visual dari sebuah file, tiap baris dalam setiap relasi mewakili sebuah record, dan tiap kolom dalam setiap relasi mewakili sebuah file.

Transformasi LRS ke dalam relasi dilakukan dengan secara:

- Nama i Record sebuah struktur menjadi relasi.
- Tiap atribut menjadi kolom didalam relasi.

Dari LRS yang dibuat, maka relasinya dapat dilihat pada relasi berikut ini :

- Nama File : File Pegawai
Media : *Harddisk*
Isi : Pengolahan Data Pegawai

- Organisasi : *index sequential*
Primary key : userid
Panjang Record : 47 byte

Tabel IV.6 Spesifikasi Data Pegawai

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	userid	Text	6	Primary Key
2	Nama	Text	20	
3	Password	Text	15	
4	Akses	Text	6	

- Nama File : File Tamu
Media : *Harddisk*
Isi : Pengolahan Data Tamu
Organisasi : *Index sequential*
Primary key : no_id

Panjang Record : 127 byte
Tabel IV.7 Spesifikasi Data Tamu

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	No_id	Text	12	Primary Key
2	Nm_tamu	Text	30	
3	Nm_instansi	Text	20	
4	Telp	Text	15	
5	Alamat	Text	50	

3. Nama File : File Penginapan
Media : Harddisk
Isi : Data Penginapan
Organisasi : index sequential
Primary key : KD_penginapan
Panjang Record : 103 byte
Jumlah Record : 42 Record

Tabel IV.8 Spesifikasi Data Penginapan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	Kd_penginapan	Text	6	Primary Key
2	Jenis	Text	15	
3	Nm_penginapan	Text	20	
4	Harga	Curr	8	
5	Jumlah	Single	4	
6	Keterangan	Text	50	

4. Nama File : File Pesanan
Media : Harddisk
Isi : Data Pesanan
Organisasi : index sequential
Primary key : no_rese
Panjang Record : 75 byte

Tabel IV.9 Spesifikasi Data Pesanan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	No_rese	Text	11	Primary Key
2	No_id	Text	12	Foreign key
3	Kd_penginapan	Text	6	Foreign key
4	Userid	Text	6	Foreign key
5	Tgl_pesan	Date time	8	
6	Tgl_acara	Date time	8	
7	Total_bayar	Curr	8	
8	Ppn	Curr	8	
9	Uang_muka	Curr	8	
10	Sisa_bayar	Curr	8	

5. Nama File : File Pelunasan
Media : Harddisk
Isi : Data Pelunasan
Organisasi : index sequential
Primary key : No_Kwitansi

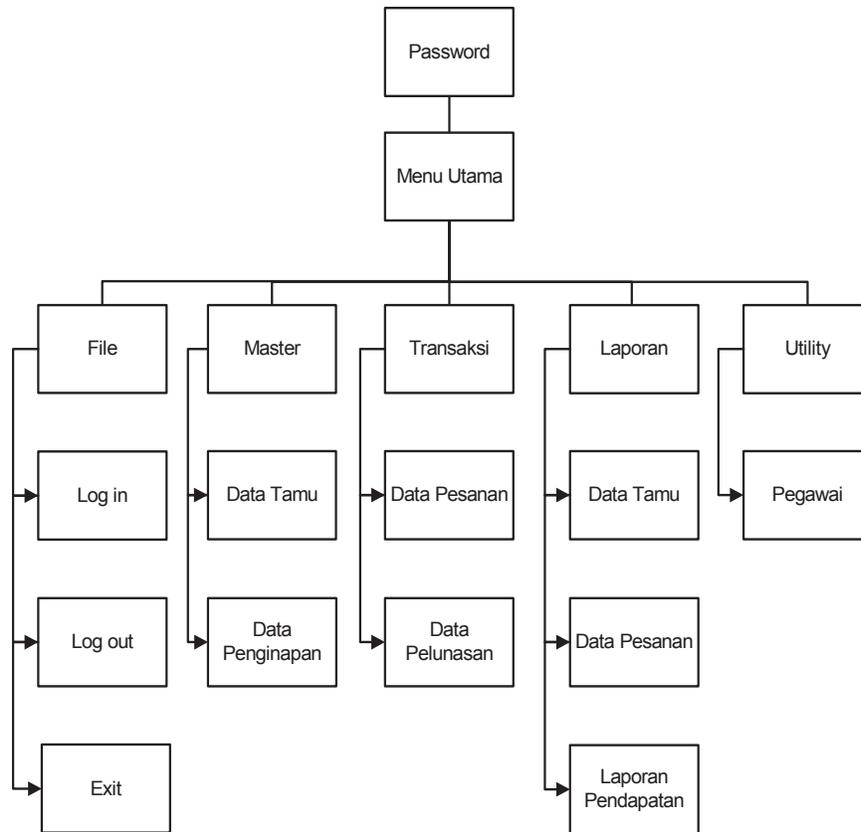
Panjang Record : 108 byte
Tabel IV.10 Spesifikasi Data Pelunasan

No	Nama Field	Jenis	Lebar	Keterangan
1	No_Kwitansi	Text	11	Primary Key
2	No_Rese	Text	11	Foreign key
3	No_id	text	12	Foreign key
4	Tanggal_pelunasan	Date	8	
4	Biaya_tambah	Curr	8	
5	Uraian	Text	50	
6	Total_biaya	Curr	8	

4.2 Rancangan Tampilan

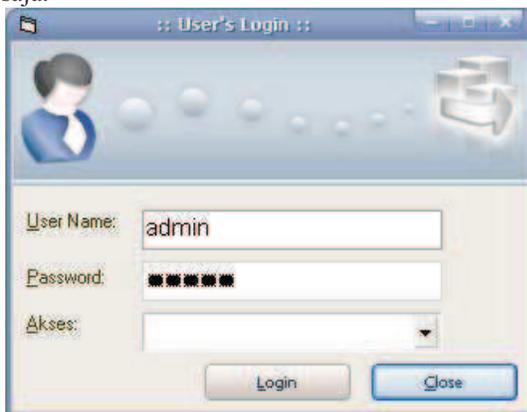
Untuk menggambarkan proses reservasi penginapan dan fasilitasnya, maka berikut ini akan digambarkan rancangan layar yang akan digunakan untuk mengolah data-data kegiatan sistem informasi reservasi penginapan dan fasilitas pada wisata agro gunung mas

Berikut ini adalah gambaran struktur tampilan program pada setiap proses yang terjadi didalam sistem usulan pada sistem informasi reservasi penginapan pada wisata agro gunung mas.



Gambar IV. 15 Struktur Tampilan

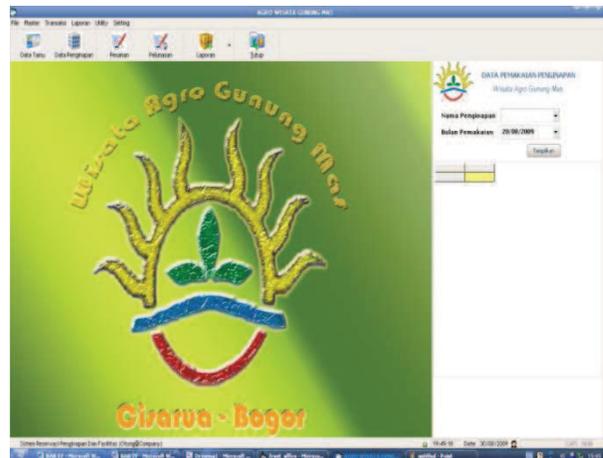
Halaman login ini terbagi atas dua kategori yaitu hak akses sebagai admin dan petugas. Admin dapat mengelola data secara keseluruhan sedangkan petugas hanya dapat mengakses olah data dan laporan saja.



Gambar IV.3 Form Login

Setelah admin atau user masuk kesistem informasi reservasi penginapan jika user dan user di masukan benar, maka secara otomatis akan masuk kedalam Form menu utama, yang berisi pengolahan

data reservasi penginapan sanmapi dengan pencetakan laporan penginapan selama per periode, Di bawah ini gambar IV. 4 rancangan menu utama



Gambar IV.4 Rancangan Layar Menu Utama

Setelah mengakses form menu utama user dapat mengakses form – form yang mendukung

proses reservasi penginapan pada Agrowisata Gunung mas, Gambar IV.5 dibawah ini merupakan salah satu form reservasi dimana user dapat menginputkan memproses setiap tamu akan melakukan reservasi.

KODE	NAMA PENGINAPAN	HARGA (Rp)	LAMA SEWA	JUMLAH	SUBTOTAL (Rp)
E.STD	STANDARDART	30000	7	8	1680000
S.VIP	VIP	500000		1	0

Total Pesanan: 16800000
 PPh 10%: 1680000
 Total Pembayaran: 18480000
 Uang Mula: 10000000
 Sisa Pembayaran: 8480000

Gambar IV.5. Rancangan Layar Pesanan

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dengan dilakukannya perancangan sistem informasi reservasi penginapan, Diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang selama ini dihadapi pada Agrowisata Gunung Mas, khususnya pada sistem informasi reservasi penginapan sehingga dapat mempermudah kegiatan atau aktifitas kerja yang memerlukan kecepatan dan ketepatan informasi.

Kecepatan dan ketepatan sistem ini juga membutuhkan partisipasi aktif dari pemakai sistem, terutama kedisiplinan para pengguna yang menangani secara langsung pada sistem yang dirancang.

Dengan adanya perancangan sistem informasi ini sebagai alat bantu, maka penulis mempunyai kesimpulan sebagai berikut :

- Penggunaan perancangan sistem informasi dengan program yang terkomputerisasi sangat mendukung kegiatan operasional seperti penginputan, pengumpulan data, pencarian data dan penyimpanan data sehingga menjadi efektif, efisien dan terjamin.
- Komputer dapat mengolah data yang cukup banyak sehingga data yang dimasukkan dapat ditampung dan diolah sesuai kapasitas penyimpanan *harddisk*.
- Selain dapat meringankan proses kerja juga dapat menghasilkan suatu bentuk laporan yang baik, akurat dan tepat waktu sehingga menghasilkan informasi yang bermutu dan dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

5.2. Saran

Sejalan dengan sistem usulan yang penulis buat, maka demi tercapainya tujuan yang digunakan maka disarankan :

- Penggunaan unit sistem komputer harus digunakan sesuai dengan kebutuhan, selain itu juga perlu dituntut kedisiplinan dan ketelitian

dari pengguna sistem agar data yang dimasukkan sesuai dengan ketentuan dan kebenaran, sehingga dapat menghasilkan keluaran seperti keluaran yang diharapkan.

- Secara berkala perlu diadakan perawatan (*maintenance*) terhadap sistem *software* dan *hardware*. Selalu diadakan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman dalam rangka menyempurnakan sistem yang ada sehingga dapat bersaing dengan percetakan yang lain.
- Untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka diperlukan pelatihan bagi karyawan, sehingga dapat mengoperasikan sistem dan pemeliharaan sistem dengan baik dan bertanggung jawab.

Daftar Pustaka

- admin.2008 dikutip 6 Februari 2014 dari Hotel Reservation System. <http://www.sourcecodester.com/visual-basic/hotel-reservation-system.html>
- Hadi, rahadian,2005 membuat laporan dengan Cristal Report 8,5 dan Vb 6.0, PT.Elex Media Komputindo:Jakarta
- Jogiyanto, HM. 2005. Analisis dan Design. AndiOffset:Jogyakarta
- Jogiyanto, HM. 2009. Sistem tehnologi informasi, edisi III. Andi:Yogyakarta
- Kadir abdul. 2009Dasar perancangan dan implementasi database relasional. Andi:Yogyakarta
- Kurniadi, Adi. 2006. Pemrograman *Microsoft Visual Basic 6.0*. Elek Media Komputindo: Jakarta
- Leman. 2000. Metodologi Pengembangan Sistem Informasi. PT Elex Media Komputindo:Jakarta
- Marlinda, Linda,S.Kom. 2004. Sistem Basis Data Mc Leod, Raymond Jr dan Schell George, 2004, Sistem Informasi Manajemen, Edisi Ke-8. PN PT. INDEKS:Jakarta
- Sutabri Tata. 2012.Analisa Sistem Informasi. Andi:Yogyakarta
- Supardi, Yuniar. 2005. *Micrososft Visual Basic6.0*. Elek Media Komputindo:Jakarta

